

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Orang *kaliang* yang merupakan sukubangsa pendatang di Pariaman pada kenyataannya mampu melakukan interaksi yang baik dengan masyarakat sekitar. Interaksi ini terjadi sejak kedatangan orang *kaliang* yang awalnya hanya berdagang namun mereka memutuskan bertahan dan menetap di Pariaman. Keputusan menetap ini karena mereka merasa diterima baik oleh masyarakat Pariaman. Alasan orang *kaliang* diterima dan bertahan dengan masyarakat Pariaman adalah karena adanya kesamaan sistem religi yaitu islam, adanya sikap saling membutuhkan kebutuhan hidup baik kebutuhan pokok berupa makanan ataupun kebutuhan lainnya, orang *kaliang* mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dengan masyarakat Pariaman sehingga tidak terdapat konflik yang terjadi diantara mereka, orang *kaliang* mempunyai budaya dan tradisi yang menarik bagi masyarakat Pariaman seperti upacara Mandi *Raba'a Akhir* dan upacara *Tabuik* bahkan acara *Tabuik* dijadikan sebuah acara yang rutin diadakan setiap tahunnya.

Dari keseluruhannya, hubungan sosial orang *kaliang* dan masyarakat Pariaman terjalin harmonis, rukun, dan saling bertoleransi tanpa membedakan suku bangsa dan agama. Bahkan dalam keseharian tidak ada perbedaan yang tampak antara orang *kaliang* dan orang Pariaman, orang *kaliang* menggunakan bahasa Minang Pariaman, bahkan orang *kaliang* juga menganggap dirinya

adalah masyarakat Pariaman. Namun perbedaannya terlihat dari bentuk fisik orang *kaliang* yang berkulit agak hitam dan memiliki hidung yang mancung.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa harapan bagi pengembangan yang lebih baik, berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan hubungan orang *kaliang* dan masyarakat Pariaman terus harmonis dan tidak terjadi konflik antar keduanya. Pertahankan adat istiadat masing-masing namun tetap mengutamakan kebersamaan dan kesatuan ditengah perbedaan sukubangsa.
2. Diharapkan hasil penelitian ini bisa jadi referensi etnografi tentang dua sukubangsa yang berbeda namun tetap rukun mendiami suatu daerah yaitu orang *kaliang* yang tinggal di Pariaman.

